

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 0



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Solopos
Media Online	.....

Wilayah: Kabupaten Sukoharjo

Halaman 20

# Pembangunan Gedung Budi Sasono Ditunda

**SUKOHARJO-Pemkab Sukoharjo memastikan menunda pengerjaan pembangunan perluasan Gedung Budi Sasono senilai Rp52 miliar akibat wabah virus corona .**

*Bony Eko Wicaksono  
redaksi@solopos.co.id*

Proyek itu dibangun dengan menggabungkan bekas Gedung Budi Sasono, bangunan lama DPRD Sukoharjo, bangunan PD Bank Pasar Sukoharjo dan pusat jajanan serba ada (Pujasera)

Proses lelang penghapusan aset bangunan bekas Gedung Budi Sasono dan DPRD Sukoharjo telah rampung. Nilai aset bekas Gedung Budi Sasono senilai Rp180 juta dan bekas bangunan DPRD Sukoharjo senilai Rp700 juta. Saat ini, bekas Gedung Budi Sasono telah dirobohkan pada Februari.

Kemudian, bekas Gedung DPRD Sukoharjo juga bakal dirobohkan. Disusul bangunan PD Bank Pasar Sukoharjo dan kawasan Pujasera. Lantaran persebaran Covid-19 semakin masif, pengerjaan pembangunan perluasan Gedung Budi Sasono ditunda. "Pengerjaan proyek membutuhkan ribuan pekerja untuk membangun konstruksi bangunan. Mereka berpotensi terpapar virus Covid-19 karena saking banyaknya jumlah pekerja. Karena itu, pengerjaan proyek ditunda," kata Sekda Sukoharjo, Agus Santosa, saat ditemui *Espos* di rumah dimasnya, Sabtu (4/4).

Rencananya, aktivitas PD BPR Bank Pasar Sukoharjo dan pedagang di Pusat Jajanan Serba Ada (Pujasera) bakal dipindah selama proyek pembangunan perluasan Gedung Budi Sasono. Aktivitas PD BPR

Bank Pasar Sukoharjo dipindah ke Kantor Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPKP) Sukoharjo sementara pedagang Pujasera dipindah ke sekitar Gedung Pusat Promosi Potensi Daerah (GPPPD) Sukoharjo. Pengerjaan proyek perluasan Gedung Budi Sasono dilanjutkan setelah wabah virus *corona* mereda. Namun, Agus belum dapat memastikan waktu pengerjaan proyek lanjutan lantaran masih fokus menangani persebaran Covid-19. "Penanganan wabah Covid-19 menjadi prioritas utama pemerintah. Terlebih, sekarang para perantau telah mudik ke kampung halaman sehingga butuh perhatian khusus," ujar dia.

### Hajatan

Berdasarkan *detail engineering design* (DED), gedung pertemuan itu dibangun di lahan seluas 11.169 meter persegi. Luas bangunan gedung pertemuan yakni 6.550 meter persegi. Gedung pertemuan itu diperkirakan berkapasitas sekitar 2.500 tamu.

Sementara itu, Kepala Bidang (Kabid) Aset Badan Badan Keuangan Daerah (BKD) Sukoharjo, Sujarwo, mengatakan selama ini, banyak masyarakat Sukoharjo yang bingung saat hendak menggelar hajatan pernikahan. Belum ada gedung pertemuan representatif yang mampu menampung lebih dari 2.000 tamu.

Menurut Sujarwo, pembangunan gedung pertemuan berkapasitas besar bisa dimanfaatkan masyarakat yang menggelar resepsi pernikahan, wisuda atau kegiatan organisasi. "Gedung pertemuan itu juga berfungsi sebagai *public space* dan ruang terbuka hijau. Masyarakat tak perlu menyewa gedung di daerah lain karena sudah ada di Sukoharjo," kata dia.



**Kondisi bekas** Gedung Budi Sasono yang telah dirubuhkan, Sabtu (4/4). Lokasi bekas Gedung Budi Sasono bakal dibangun gedung pertemuan yang menelan anggaran Rp52 miliar.

### DED Gedung Budi Sasono Sukoharjo

- ▶ **Bekas Gedung Budi Sasono telah dirobohkan pada Februari.**
- ▶ **Penanganan wabah Covid-19 menjadi prioritas utama pemerintah.**

**Gedung pertemuan itu dibangun di lahan seluas 11.169 meter persegi.**

**Luas bangunan gedung pertemuan yakni 6.550 meter persegi.**

**Gedung pertemuan itu diperkirakan berkapasitas sekitar 2.500 tamu.**

Grafis: Whisnapska Sumber: Wawancara (bew)